

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan tari disekolah SDN Pandian V Sumenep dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu yaitu hari rabu dan hari minggu pada pukul 15.00 WIB dan diterapkan mulai dari kelas I sehingga mereka mampu mengembangkan potensi dan bakat mereka. Lebih khususnya lagi mereka dikenalkan tari yang ada di daerahnya sendiri yaitu tari Muwang Sangkal.

Teori tari Muwang Sangkal khususnya untuk anak sekolah dasar sama dengan teori tari Muwang Sangkal pada umumnya, hanya saja pada pengolahan rasa mereka yang belum mampu sama dengan anak dewasa pada umumnya, sebab mereka masih lemah dalam mengolah rasa pada setiap gerakan. Berbeda dengan anak dewasa, tentunya mereka lebih pandai menyatukan rasa dalam jiwa dirinya dengan setiap gerakan tari yang mereka gerakkan. Dalam penyajian tari Muwang Sangkal Sumenep anak-anak SDN Pandian V Sumenep dituntut hanya memahami gerakan beserta urutan pada tari Muwang Sangkal. Bentuk penyajian tari Muwang Sangkal Sumenep terdiri dari (gerak, iringan, tata rias dan busana, properti, tempat pertunjukan, pola lantai, serta jumlah penari).

Sedangkan nilai filosofi tari Muwang Sangkal Sumenep ada tiga nilai filosofi, dimana nilai tersebut mendasari adanya tari Muwang Sangkal Sumenep. Tiga butir nilai filosofi tersebut antara lain: 1. Nilai permohonan kepada yang maha kuasa, be⁸² dari nilai tersebut dapat dilihat dari

gerakan penaburan beras kuning dengan posisi kepala tidak terlalu menghadap kedepan melainkan setengah menunduk sebagai simbol bentuk permohonan agar terhindar dari segala marabahaya serta rasa hormat kepada yang maha kuasa.. 2. Nilai kesucian yang dapat dilihat dari aturan penari dalam tari Muwang Sangkal yang berarti penari harus dalam keadaan suci atau tidak dalam keadaan haid dan masih gadis. 3. Nilai rendah hati dan tidak sombong nilai tersebut dapat dilihat dari segala gerakan pada tarian muwang sangkal yang setiap posisi tubuh dan kepala setengah menunduk dan gerakan yang lemah gemulai melambangkan kerendahan hati dan tidak sombong para putri Keraton.

B. Saran

Tari MuwangSangkal Sumenep merupakan tari tradisional yang ada di Kabupaten Sumenep, dimana tari tersebut sudah menjadi lambang Kabupaten Sumenep saat ini. Tari Muwang Sangkal mempunyai nilai dan makna kehidupan sehari-hari di Keraton Sumenep zaman dulu. Adapun beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, tari Muwang Sangkal Sumenep merupakan tari tradisional yang ada di Kabupaten Sumenep, akan lebih baik jika didokumentasikan baik secara cetak atau pun elektronik, sehingga bisa dijadikan aset budaya Kabupaten Sumenep. Dan dapat digandakan dan diedarkan ke seluruh perpustakaan yang ada di Kabupateb Sumenep. Agar masyarakat Sumenep dapat membaca secara nyata terutama bagi anak-anak, siswa-siswi dan

mahasiswa bagaimana tari Muwang Sangkal tersebut. Sehingga tidak terjadi simpang siur bagi masyarakat Sumenep tentang tari Muwang Sangkal yang saat ini sudah menjadi simbol Kabupaten Sumenep. Serta ketika ada acara-acara besar Kabupaten Sumenep misalnya hari jadi kota Sumenep, berharap agar pencipta koreografi tari Muwang Sangkal dihadirkan sebagai rasa hormat kepada beliau yaitu bapak Taufiqqurahman, karena setiap acara-acara besar di Kabupaten Sumenep tari Muwang Sangkal atau tari pembuang malapetaka selalu ditarikan sebagai pembuka acara.

2. Kepada Pencipta tari Muwang Sangkal dan seniman tari yang ada di Kabupaten Sumenep, diharapkan adanya tindak lanjut agar tari Muwang Sangkal tetap ada melalui penyebaran edaran brosur tentang kebudayaan Sumenep khususnya pada tari Muwang sangkal ke sekolah, perguruan tinggi serta sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Sumenep. Sehingga melalui brosur tersebut mereka dapat melihat dan tumbuh rasa peduli terhadap kesenian yang ada di Sumenep.
3. Kepada Generasi Muda khususnya di kabupaten Sumenep agar dapat menjaga dan melestarikan kesenian yang ada di Sumenep khususnya tari Muwang Sangkal dengan segala nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dan juga diharapkan dapat memelajari lebih dala lagi tentang tari Muwang Sangkal, serta selalu menemukan ide-ide bagus untuk mengatasi agar tari Muwang Sangkal terjaga sampai generasi selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat Kabupaten Sumenep agar muncul kepedulian ikut serta berpartisipasi terhadap melestarikan kesenian yang ada di Kabupaten Sumenep. Juga memberikan kebebasan dan mendukung putra putri untuk terus mengasah dan mengemabngkan bakat minat mereka seperti: mengikuti kegiatan-kegiatan kesenian di sekolah ataupun diluar sekolah. Sebab mereka merupakan penerus generasi selanjutnya yang akan mengenalkan kesenian-kesenian yang ada di Sumenep kepada orang-orang luar.

